

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Transformasi hubungan manusia dengan hewan peliharaan, seperti kucing, telah menempatkan kesejahteraan kucing sebagai bagian penting dari kehidupan keluarga. Tantangan utama dalam pengelolaan kesehatan kucing adalah kemampuan untuk mengklasifikasikan penyakit menular dan tidak menular secara tepat. Kekeliruan dalam identifikasi sering kali berdampak pada keterlambatan penanganan, yang dapat memperburuk kondisi kesehatan kucing. Dalam konteks ini, teknologi machine learning, khususnya algoritma K-Nearest Neighbor (KNN), menawarkan solusi potensial untuk meningkatkan efisiensi diagnosa, mempercepat pengambilan keputusan medis, dan memberikan prediksi awal yang akurat mengenai jenis penyakit. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem berbasis KNN untuk mendukung klinik hewan dalam memberikan layanan kesehatan yang lebih adaptif dan efisien, sekaligus meningkatkan kesadaran pemilik terhadap kondisi kesehatan kucing mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pengembangan dataset gejala yang terstruktur dengan label penyakit yang jelas perlu dilakukan untuk meningkatkan akurasi model KNN.
2. Implementasi sistem KNN sebaiknya dilengkapi dengan antarmuka pengguna yang intuitif untuk memudahkan tenaga medis dalam menganalisis hasil prediksi.